

PERILAKU SEKSUAL NARAPIDANA PRIA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KLAS IIA KOTA MAGELANG

GARDEA TYAS WARDANI -- E2A009082

(2013 - Skripsi)

Kebutuhan seksual merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang harus terpenuhi. Akan tetapi dapat berbeda keadaanya ketika seseorang di penjara, tentunya pemenuhan kebutuhan biologis ini menjadi terganggu. Narapidana yang mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan seksualnya, akan berusaha mencari jalan untuk memenuhi kebutuhannya tersebut. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perilaku seksual narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Kota Magelang. Penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel diambil dengan metode *random sampling* dengan jumlah populasi 447 dan sampel sebanyak 78 orang. Analisis data menggunakan analisis univariat. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar memiliki karakteristik; umur dengan kategori dewasa dini (19-40 tahun) sebanyak (82,1%), tingkat pendidikan SMA (47,4%), status pernikahan menikah (53,8%), pekerjaan swasta (78,2%), masa tahanan baru (60,3%), hukuman baru (61,5%), tindak pidana umum (80,8%) dan analisis univariat lain dengan menggunakan teori *health belief model*. Bagi kementerian hukum dan ham untuk memantau perkembangan psikologis narapidana di lapas, bagi lembaga pemasyarakatan melakukan kerja sama aktif dengan badan/dinas kesehatan untuk pendampingan narapidana, bagi institusi pendidikan dapat bekerja sama dengan kementerian hukum dan ham untuk memberi sumbangsih berupa penyuluhan, bagi peneliti lain dilakukan kajian mengenai masalah kesehatan lain di lembaga pemasyarakatan

Kata Kunci: tindakan seksual, narapidana, kebutuhan seksual